

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam studi ini, pendekatan yang diterapkan adalah metode kualitatif. Penelitian menggunakan pendekatan ini karena peneliti langsung terlibat di lapangan untuk melakukan observasi, yang mencakup wawancara, pengamatan, dan dokumen, untuk mendapatkan data teoritis yang dapat membantu memahami definisi masalah dan memudahkan dalam mendukung data yang dapat diobservasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan pokok penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan deskripsi, gambaran, atau catatan tentang fakta, situasi, dan interrelasi antara atribut-atribut yang diamati. Sebagai acuan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat sesuai karena peneliti menggambarkan data, bukan mengukurnya.

Analisis penelitian dilakukan dengan memerhatikan objek alam dan memahami tujuan penelitian secara lengkap dan substansial, sesuai dengan pekerjaan di lapangan. Penelitian ini akan menghasilkan informasi analitis berupa informasi tertulis maupun lisan yang diperoleh dari sumber atau pengamatan tempat kejadian perkara di daerah, disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang mengurai topik-topik di lapangan, disajikan dalam format. Artikel ilmiah menyajikan topik dengan menyajikan gambaran hasil penelitian secara utuh.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan sangat penting, dengan peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data (kepala sekolah, waka kurikulum, petugas perpustakaan). Dengan demikian, sumber data dapat memahami peran peneliti dari awal hingga akhir.

Penulis pernah melakukan pengamatan di lapangan. Berdasarkan pendapat Bogdan Muleung, observasi adalah elemen dari penelitian yang ditandai oleh interaksi sosial antara peneliti dan program dalam konteks profesional jangka panjang. Dalam kesempatan ini, data dikumpulkan dalam bentuk catatan dan digunakan tanpa henti.

Dalam studi ini, peneliti mengunjungi secara langsung lokasi penelitian di Perpustakaan IAIN Kediri Jl. Jokoriyo, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti hadir di lokasi untuk melakukan wawancara, pengamatan, dokumentasi, serta pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk memperoleh data yang baik dan fakta yang valid.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan IAIN Kediri Jl. Jokoriyo, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan Perpustakaan IAIN Kediri didasarkan pada pentingnya peran perpustakaan dalam mendukung literasi informasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan perpustakaan dapat memengaruhi minat baca siswa. Selain itu, dengan fokus pada pengelolaan perpustakaan, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai strategi, karakteristik layanan, dan kontribusi perpustakaan dalam mendukung literasi informasi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa melalui peran perpustakaan.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merujuk pada asal-usul informasi penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, diperlukan satu atau lebih sumber data, tergantung pada kebutuhan dan keakuratan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sumber data inilah yang menentukan jenis informasi yang akan dikumpulkan.<sup>1</sup> Sumber data yang utama adalah:

##### **a. Data Primer**

Merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utamanya. Data ini dikumpulkan melalui observasi serta wawancara. Sumber data primer berasal dari kepala perpustakaan IAIN Kediri, pustakawan IAIN Kediri, dan mahasiswa pengguna perpustakaan IAIN Kediri.

##### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan informasi yang telah disediakan dan dikumpulkan secara terstruktur oleh peneliti. Informasi ini berasal dari sumber seperti dokumentasi, tulisan ilmiah, atau database yang ada. Yang dikumpulkan melalui pengamatan lapangan di perpustakaan IAIN Kediri.”

#### **E. Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, serta instrumen pengambilan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data

---

<sup>1</sup> Faradiba Jabnabillah, Aswin Aswin, and Mahfudz Reza Fahlevi, “Efektivitas Situs Web Pemerintah Sebagai Sumber Data Sekunder Bahan Ajar Perkuliahan Statistika,” *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 59–70, <https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i1.3373>.

agar prosesnya menjadi terstruktur dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama selain melakukan tugas pengumpulan data. Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering diterapkan dalam penelitian kualitatif. Banyak perawat merasa bahwa wawancara itu sederhana karena mereka rutin berinteraksi dengan kliennya untuk mendapatkan informasi penting. Namun, kenyataannya, hal tersebut tidaklah mudah. Banyak peneliti menemukan kesulitan dalam mewawancarai orang karena jawaban yang diberikan biasanya singkat. Selain itu, budaya masyarakat Indonesia sering kali tidak memungkinkan individu untuk mengekspresikan perasaan mereka.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala perpustakaan IAIN Kediri, pustakawan IAIN Kediri, dan mahasiswa pengguna perpustakaan IAIN Kediri.

b. Observasi

Secara umum, observasi merupakan suatu cara atau metode pengumpulan informasi atau data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara terstruktur fenomena-fenomena yang ingin diteliti.<sup>3</sup> Data yang diperoleh dari observasi juga diperlukan untuk observasi selain sebagai data sekunder dan kehadiran peneliti untuk melakukan observasi pada saat mahasiswa menggunakan layanan perpustakaan.

---

<sup>2</sup> Temu Nurul Hasanah, "Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Pada Peserta Didik Kelas XI IPA Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta," *Shaut Al Arabiyyah* 8, no. 2 (2020): 101, <https://doi.org/10.24252/saa.v8i2.15142>.

<sup>3</sup> Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

c. Dokumentasi

Pendokumentasian adalah proses menuliskan, memelihara data atau informasi faktual yang bermakna dalam proses kerja. Secara umum dokumen dapat diartikan sebagai dokumen otentik atau asli yang dapat dibuktikan dan dijadikan alat bukti dalam perkara hukum.<sup>4</sup> Peneliti mendokumentasikan gambar siswa yang tengah membaca buku di perpustakaan IAIN Kediri.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen ini disusun berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, serta disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Salah satu bentuk instrumen yang umum digunakan adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman atau panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan indikator dari rumusan masalah atau fokus penelitian. Dalam wawancara, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam dari narasumber, baik secara terstruktur maupun semi-terstruktur.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator Fokus	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Pengelolaan layanan sirkulasi perpustakaan IAIN Kediri dalam mendukung literasi mahasiswa	a Pelaksanaan b Peminjaman c Perpanjangan d Pengembalian e Penagihan f Pemesanan g Surat	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Staf layanan sirkulasi 2. Staf administrasi perpustakaan 3. Staf layanan koleksi

<sup>4</sup> Muhammad Rivki et al., *Bahan Ajar Kebidanan Dokumentasi Kebidanan*, n.d.

		keterangan bebas tagihan		umum
2	Pengelolaan layanan referensi perpustakaan IAIN Kediri dalam mendukung literasi mahasiswa	a Layanan informasi b Instruksi perpustakaan c Bimbingan pe makaian	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Staf layanan referensi perpustakaan
3	Presepsi mahasiswa tentang pengelolaan layanan sirkulasi dan referensi dalam mendukung literasi informasi	a Kepuasan b Kemudahan c Pengaruh layanan	1. Kuisisioner	1. Mahasiswa pengguna layanan perpustakaan

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur sistematis yang bertujuan untuk menata dan mengelola data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Proses ini melibatkan tahap pengorganisasian data, reduksi informasi, interpretasi temuan, hingga penarikan kesimpulan yang dapat dipahami secara akademik.<sup>5</sup> Pada tahapan ini, peneliti mengacu pada konsep yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman dalam melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.

### 1) Miles Huberman

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengacu pada pendekatan yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, sebagaimana dipaparkan dalam karya mereka berjudul *Qualitative Data Analysis* (1984). Dalam konsep yang mereka usulkan, analisis data terdiri dari tiga tahapan utama yang berlangsung secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. (2019), 320.

data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>6</sup> Proses ini tidak hanya terjadi setelah pengumpulan data, tetapi juga selama dan sebelum tahapan tersebut berlangsung.<sup>7</sup> Pendekatan Miles dan Huberman ini bertujuan untuk memfasilitasi peneliti dalam menyusun, mengelola, serta menggali makna dari data kualitatif sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini metode tersebut diterapkan melalui beberapa tahapan sistematis guna menganalisis data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan perolehan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang teridentifikasi sepanjang proses penelitian.

Tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman mencakup beberapa langkah sistematis, yaitu:

a Pengumpulan Data

Langkah awal dalam analisis data kualitatif adalah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui metode seperti wawancara, observasi, serta studi dokumen. Data yang diperoleh dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, maupun dokumen tertulis yang mendukung penelitian.

b Reduksi Data

Tahap ini melibatkan penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data agar lebih terstruktur serta mudah dianalisis. Data yang telah dikumpulkan disaring untuk mempertahankan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, sementara elemen yang kurang signifikan atau tidak mendukung

---

<sup>6</sup> Matthew B Milles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 1 (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 19.

<sup>7</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81

analisis utama dieliminasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang tersaji lebih ringkas, terorganisir, dan bermakna bagi penelitian.

c Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, data disusun dalam bentuk yang lebih sistematis agar lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, bagan, atau hubungan antar kategori yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola dan keterkaitan antar variabel yang diteliti.

d Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan analisis mendalam terhadap data yang telah disajikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Kesimpulan awal dapat ditarik berdasarkan pola yang muncul dari data yang telah dianalisis. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diverifikasi melalui pemeriksaan ulang untuk memastikan akurasi dan konsistensinya dengan data yang ada. Hasil akhir dari tahap ini dapat berupa temuan baru yang memberikan deskripsi lebih jelas mengenai suatu fenomena yang sebelumnya belum terungkap secara menyeluruh.<sup>8</sup>

2) Pengumpulan Data

Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan efektivitas layanan sirkulasi dan referensi di Perpustakaan IAIN Kediri dalam mendukung literasi informasi mahasiswa. Proses ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan layanan serta dampaknya terhadap akses

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian (2019), 322-329

dan pemanfaatan informasi oleh mahasiswa.

3) Reduksi Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan reduksi untuk menyaring informasi yang tidak relevan, sehingga analisis mengenai pengelolaan layanan sirkulasi dan referensi perpustakaan dapat lebih terfokus. Reduksi ini mencakup seleksi data dari sumber yang kredibel dan berkaitan dengan dukungan literasi informasi mahasiswa di Perpustakaan IAIN Kediri.

4) Penyajian Data

Penyajian data kualitatif merupakan proses mengomunikasikan hasil penelitian yang berfokus pada data non-numerik. Setelah melakukan reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi mengenai pengelolaan layanan sirkulasi dan referensi perpustakaan. Penyajian ini mencakup hasil wawancara, observasi, transkrip percakapan, dokumen teks, serta berbagai jenis data yang diperoleh dari sumber yang berkaitan dengan literasi informasi mahasiswa di Perpustakaan IAIN Kediri.

5) Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari interpretasi data yang diperoleh melalui analisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi singkat sebagai inti dari penelitian. Setelah melalui tahapan analisis data, yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk naratif singkat yang merangkum temuan penelitian mengenai pengelolaan layanan sirkulasi dan referensi dalam mendukung literasi informasi mahasiswa di Perpustakaan IAIN Kediri.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses validasi data diperlukan suatu metode yang memudahkan dalam merangkum data kualitatif dan mengkolaborasikannya dengan laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi sebagai cara untuk menguji keabsahan data survei. Metode kombinasi merupakan pendekatan yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Asumsi utamanya adalah fenomena yang diteliti dapat dipahami mencapai tingkat kebenaran yang tinggi jika dilihat dari berbagai sudut pandang.

### a Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menganalisis data dari berbagai asal yang menjadi sumber informasi tersebut. Metode ini dapat meningkatkan keandalan data apabila dilakukan dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan. Dengan menerapkan metode yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari banyak sumber penelitian (informasi). Contohnya, jika peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah saat ini, triangulasi dapat dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, kepala perpustakaan, dan staf perpustakaan.<sup>9</sup>

### b Triangulasi Teknik

Triangulasi metodologi diterapkan untuk menguji validitas data dengan cara menganalisis informasi dari sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda. Contohnya, sumber data bisa berasal dari wawancara yang kemudian diperiksa melalui observasi dan teks. Hasil pengujian dari ketiga pendekatan ini akan

---

<sup>9</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.

memberikan data yang berbeda karena pengamatannya bervariasi, sehingga hasil yang diperoleh juga akan berbeda.

c Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara menganalisis kembali data dari sumber yang sama, tetapi menggunakan metode yang sama pada waktu atau lokasi yang berbeda. Triangulasi ini digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya, atau untuk membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen. Peneliti memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan dan memeriksa